



No. 77/08/71/Th. XI, 15 Agustus 2017

INDEKS KEBAHAGIAAN SULAWESI UTARA TAHUN 2017

INDEKS KEBAHAGIAAN SULAWESI UTARA TAHUN 2017 SEBESAR 73,69 PADA SKALA 0-100

- ☑ Indeks Kebahagiaan Sulawesi Utara tahun 2017 berdasarkan hasil Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) sebesar 73,69 pada skala 0-100.
- ☑ Indeks Kebahagiaan Sulawesi Utara tahun 2017 merupakan indeks komposit yang disusun oleh tiga dimensi, yaitu Kepuasan Hidup (*Life Satisfaction*), Perasaan (*Affect*), dan Makna Hidup (*Eudaimonia*). Kontribusi masing-masing dimensi terhadap Indeks Kebahagiaan Sulawesi Utara adalah Kepuasan Hidup 34,80 persen, Perasaan (*Affect*) 31,18 persen, dan Makna Hidup (*Eudaimonia*) 34,02 persen.
- ☑ Nilai indeks masing-masing dimensi Indeks Kebahagiaan adalah sebagai berikut: (1) Indeks Dimensi Kepuasan Hidup sebesar 74,27; (2) Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) sebesar 69,29; dan (3) Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) sebesar 77,11. Seluruh indeks dimensi diukur pada skala 0-100.

1. Perkembangan Indeks Kebahagiaan Sulawesi Utara Tahun 2014 dan 2017

Indeks Kebahagiaan Sulawesi Utara merupakan indeks komposit yang dihitung secara tertimbang menggunakan dimensi dan indikator dengan skala 0-100. Semakin tinggi nilai indeks menunjukkan tingkat kehidupan penduduk yang semakin bahagia. Sebaliknya, semakin rendah nilai indeks menunjukkan tingkat kehidupan penduduk yang semakin tidak bahagia.

Metode pengukuran Indeks Kebahagiaan tahun 2017 mengalami perubahan, karena terdapat penambahan cakupan indeks dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2014, Indeks Kebahagiaan hanya menggunakan **Dimensi Kepuasan Hidup**. Sedangkan pada tahun 2017, Indeks Kebahagiaan ditambahkan **Dimensi Perasaan (*Affect*)** dan **Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*)**. Perubahan lainnya, pada tahun 2017, Dimensi Kepuasan Hidup terbagi menjadi 2 (dua) subdimensi, yaitu: Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial.

Indeks Kebahagiaan Sulawesi Utara tahun 2017 yang dihitung dengan menggunakan Metode 2014, lebih tinggi dibanding tahun 2014. Pada tahun 2017 sebesar 72,97 sedangkan pada tahun 2014 sebesar 70,79. Dengan demikian, telah terjadi peningkatan indeks sebesar 2,18 poin.

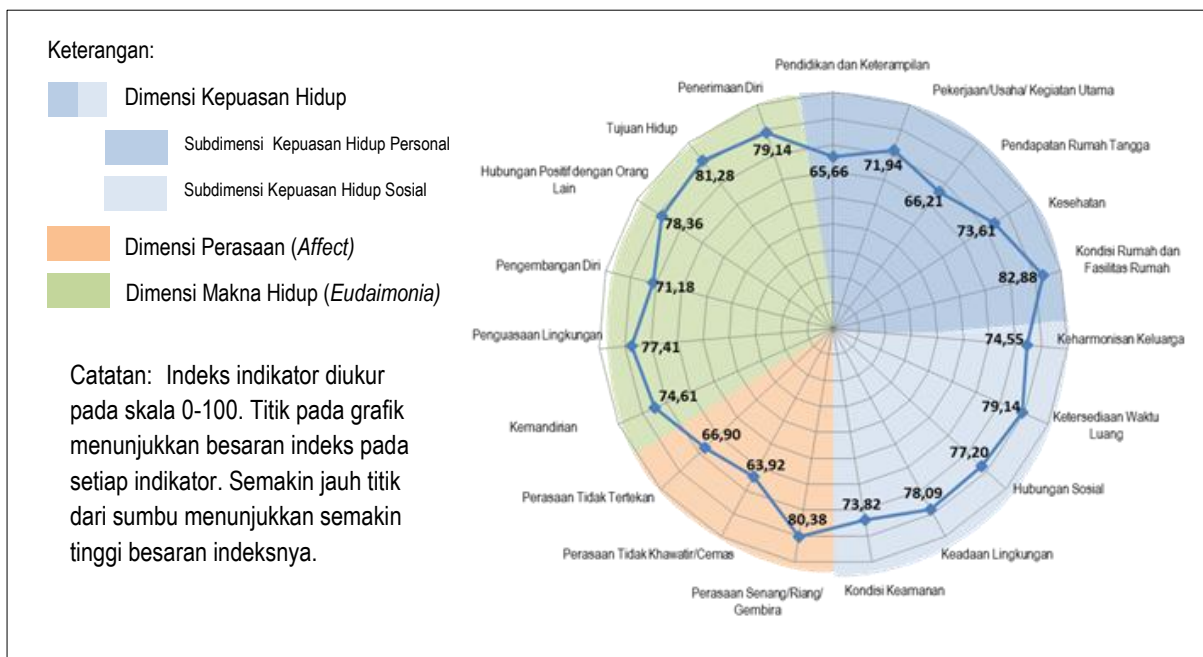
Indeks Kebahagiaan Sulawesi Utara tahun 2017 sebesar 74,27. Besarnya indeks masing-masing dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan Sulawesi Utara, yaitu: (1) Indeks Dimensi Kepuasan Hidup sebesar 74,27 (Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal sebesar 70,14 dan Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial sebesar 78,40); (2) Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) sebesar 69,29; dan (3) Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) sebesar 77,11. Seluruh indeks diukur pada skala 0-100.

Berdasarkan Indeks Kebahagiaan Sulawesi Utara 2017 tersebut, masing-masing dimensi dan subdimensi memiliki kontribusi sebagai berikut: Kepuasan Hidup 34,80 persen (dengan Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Kepuasan Hidup Sosial, masing-masing 50 persen terhadap Kepuasan Hidup), Perasaan (*Affect*) 31,18 persen, dan Makna Hidup (*Eudaimonia*) 34,02 persen.

2. Indikator Penyusun Indeks Kebahagiaan Sulawesi Utara Tahun 2017

Indikator penyusun Indeks Kebahagiaan Sulawesi Utara dapat dilihat pada grafik radar (*spider chart*) di Gambar 1. Indeks indikator tertinggi adalah Keharmonisan Keluarga 82,88 yang merupakan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial. Sementara indeks indikator terendah adalah Perasaan Tidak Khawatir/Cemas 63,92 yang merupakan Subdimensi Perasaan. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator lain yang memiliki indeks dibawah 70 yaitu Tingkat pendidikan dan keterampilan, Pendapatan Rumah Tangga, Kondisi Rumah dan Fasilitas Rumah, Perasaan Tidak Khawatir/Cemas, serta Perasaan Tidak Tertekan.

Gambar 1.
Indeks Indikator Penyusun Indeks Kebahagiaan Sulawesi Utara Tahun 2017



Pada Dimensi Perasaan (*Affect*), indikator yang memiliki indeks tertinggi adalah Perasaan Senang/Riang/Gembira dalam menjalani kehidupannya sehari-hari pada tingkatan 80,38, sementara yang terendah adalah Perasaan Tidak Khawatir/Cemas pada tingkatan 63,92.

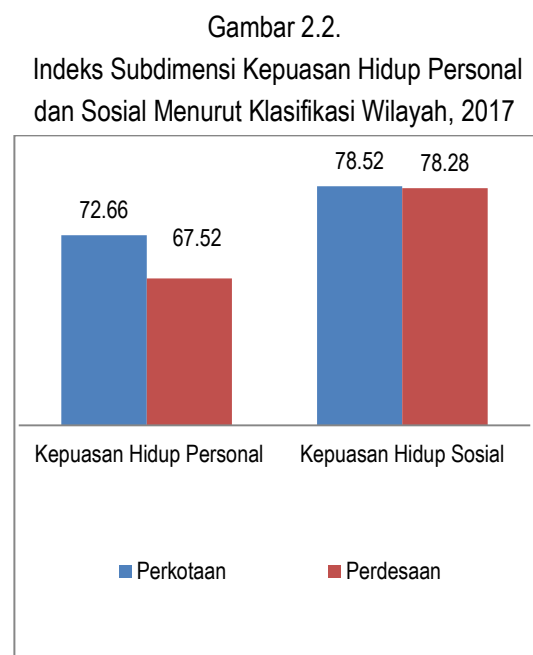
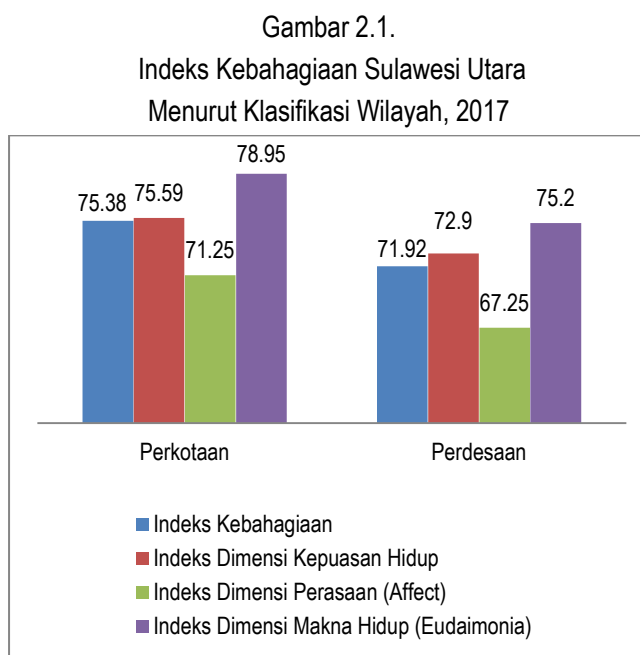
Pada Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*), indikator yang memiliki indeks tertinggi adalah Tujuan Hidup (81,28), sebaliknya yang terendah adalah Pengembangan Diri (71,18). Dapat disimpulkan, bahwa penduduk Sulawesi Utara pada umumnya telah merasa optimis dengan masa depannya. Sementara itu, tingkat pengembangan potensi diri (upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya) sedikit lebih rendah.

3. Indeks Kebahagiaan Sulawesi Utara Menurut Beberapa Karakteristik

Untuk memahami lebih jauh dan membandingkan antar karakteristik yang berkaitan dengan tingkat kebahagiaan, kepuasan hidup, perasaan, serta makna hidup, maka Indeks Kebahagiaan Sulawesi Utara disajikan menurut beberapa karakteristik. Kategori karakteristik tersebut adalah klasifikasi wilayah yang mencakup perkotaan (*urban*) dan perdesaan (*rural*). Sementara itu, karakteristik lainnya meliputi jenis kelamin, status perkawinan, dan kelompok umur.

Klasifikasi Wilayah

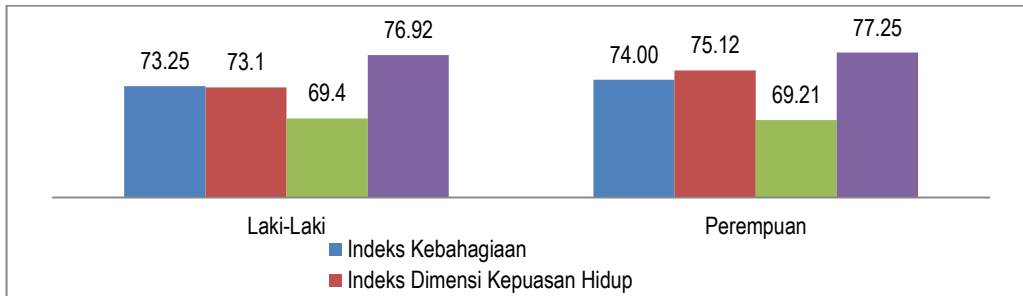
Indeks Kebahagiaan penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan cenderung lebih tinggi dibanding penduduk yang tinggal di perdesaan. Nilai Indeks Kebahagiaan di perkotaan sebesar 75,38, sedangkan di perdesaan sebesar 71,92. Dilihat dari ketiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan secara konsisten memiliki indeks yang lebih besar dibanding di wilayah perdesaan. Pola yang serupa terdapat pada Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal yang menunjukkan bahwa penduduk di wilayah perkotaan memiliki indeks yang lebih tinggi (72,66). Sementara pada Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial pada subdimensi ini, penduduk yang tinggal di wilayah perdesaan hampir tidak ada perbedaan dengan wilayah di perkotaan.



Jenis Kelamin

Indeks Kebahagiaan penduduk perempuan sebesar 74,00, nilai ini lebih tinggi dibandingkan nilai indeks penduduk laki-laki yang sebesar 73,25. Dilihat dari tiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, terdapat pola yang serupa pada Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) dan Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*). Indeks Dimensi Kepuasan Hidup perempuan lebih tinggi dari laki-laki, masing-masing dengan indeks sebesar 75,12 dan 73,10. Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) perempuan lebih tinggi dari laki-laki, masing-masing dengan indeks sebesar 77,25 dan 76,92. Namun, pada Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) penduduk laki-laki mempunyai nilai sedikit lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan, masing-masing dengan indeks sebesar 69,40 dan 69,21.

Gambar 3. Indeks Kebahagiaan Sulawesi Utara Menurut Jenis Kelamin, 2017

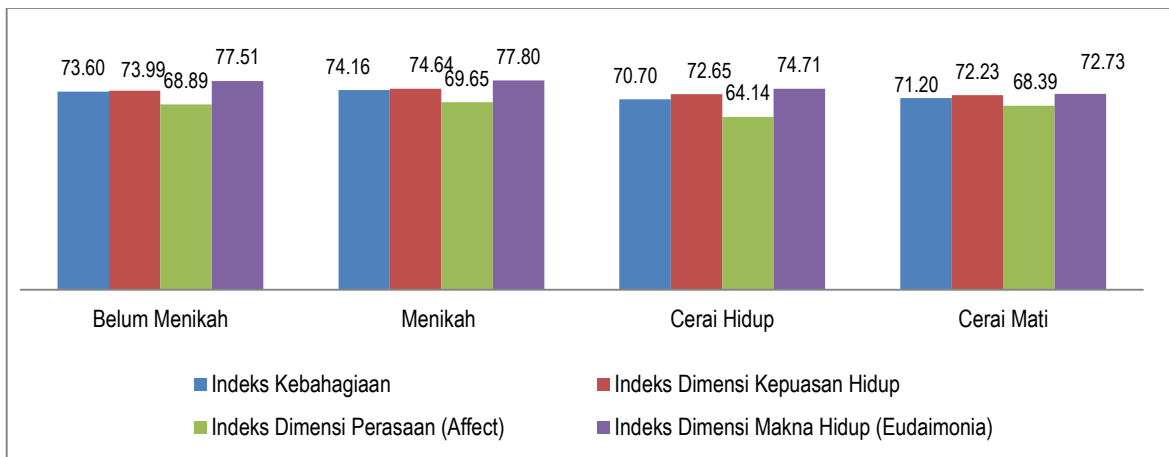


Status Perkawinan

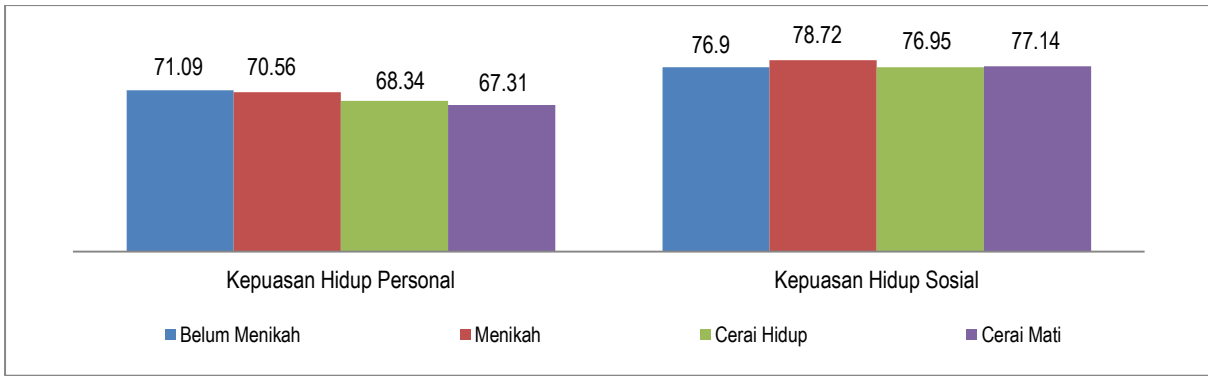
Indeks Kebahagiaan penduduk yang menikah cenderung lebih tinggi (74,16) dibanding penduduk dengan status perkawinan yang lain. Dilihat dari ketiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, masing-masing dimensi memiliki pola yang sama.

Selanjutnya, dilihat dari Subdimensi Kepuasan Hidup Personal, penduduk yang belum menikah memiliki indeks tertinggi (71,09) dibandingkan penduduk dengan status perkawinan yang lain. Sementara pada Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial, indeks tertinggi terdapat pada penduduk yang menikah (78,72).

Gambar 4.1. Indeks Kebahagiaan Sulawesi Utara Menurut Status Perkawinan, 2017



Gambar 4.2. Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Sosial Menurut Status Perkawinan, 2017

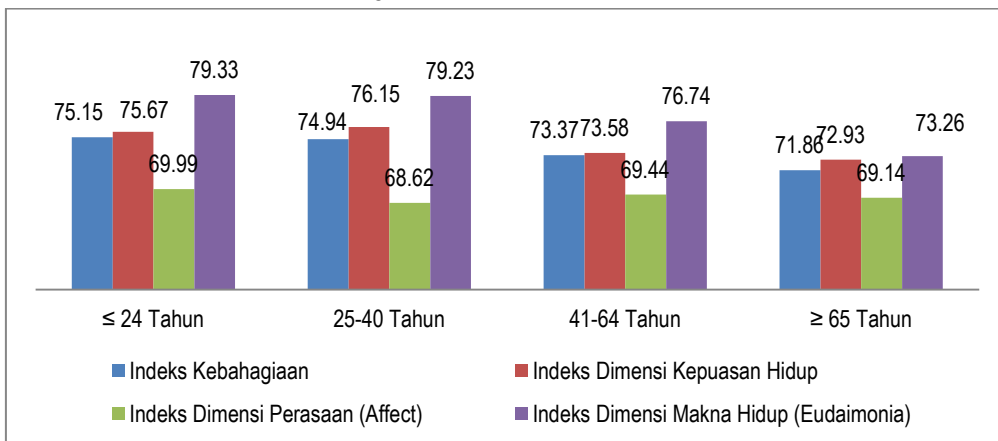


Kelompok Umur

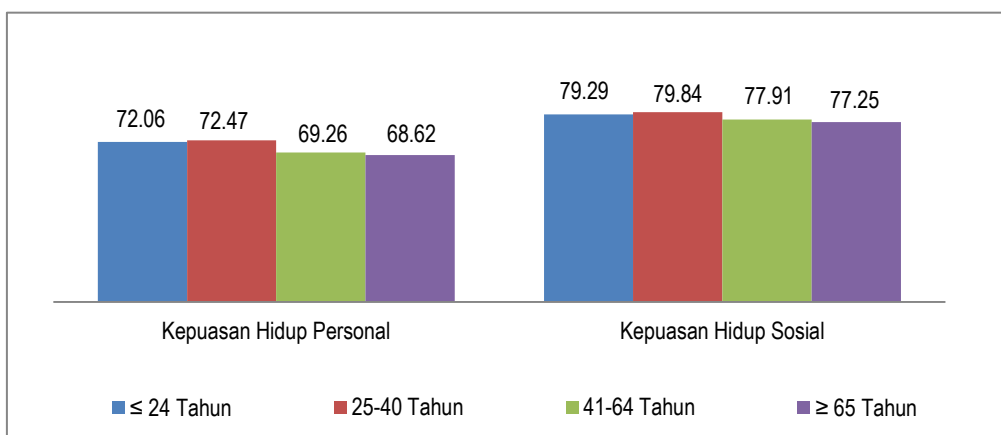
Indeks Kebahagiaan penduduk cenderung mengalami penurunan dengan semakin bertambahnya umur. Penduduk dengan umur 24 tahun ke bawah memiliki Indeks Kebahagiaan tertinggi sebesar 75,15, hal yang sama terjadi pada Dimensi Kepuasan Hidup dan Dimensi Makna Hidup dan Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*), hingga batas umur 64 tahun, dan setelah itu mengalami penurunan.

Selanjutnya, pada Subdimensi Kepuasan Hidup Personal, nilai indeks semakin menurun seiring dengan bertambahnya umur. Sedangkan, sementara pada Subdimensi Kepuasan Penduduk Sosial, nilai indeks tertinggi pada kelompok umur 40 tahun kebawah.

Gambar 5.1. Indeks Kebahagiaan Sulawesi Utara Menurut Kelompok Umur, 2017



Gambar 5.2. Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Sosial Menurut Kelompok Umur, 2017

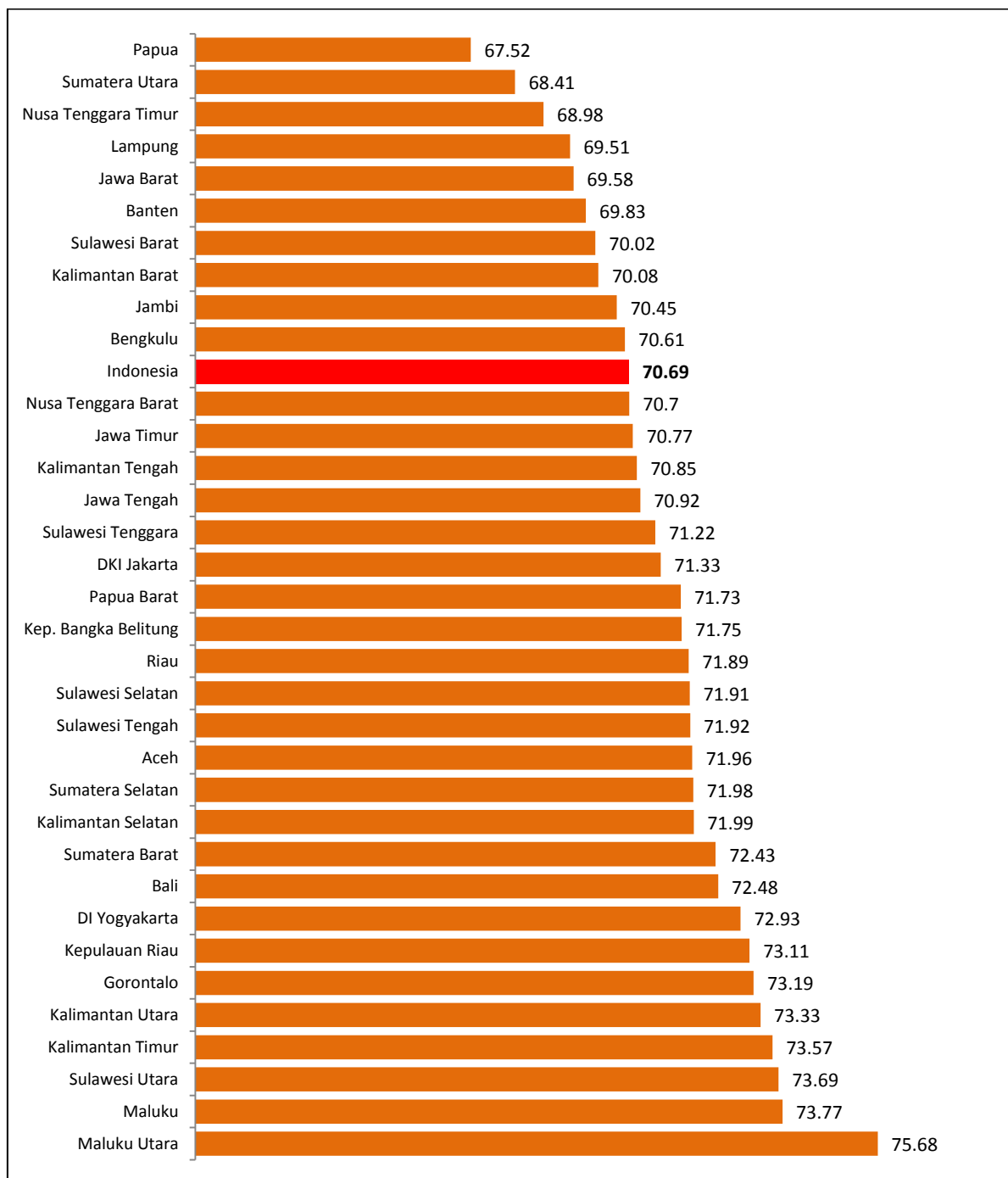


4. Indeks Kebahagiaan Menurut Provinsi

Sebaran nilai Indeks Kebahagiaan menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 6. Terdapat 24 provinsi dari 34 provinsi di Indonesia yang memiliki nilai Indeks Kebahagiaan di atas angka nasional. Hal ini berarti mayoritas provinsi di Indonesia sudah memiliki nilai Indeks Kebahagiaan di atas angka nasional.

Indeks Kebahagiaan antar provinsi bervariasi dengan rentang antara 67,52 sampai dengan 75,68. Tiga provinsi yang memiliki nilai Indeks Kebahagiaan tertinggi secara berturut-turut adalah Provinsi Maluku Utara (75,68), Maluku (73,77), dan Sulawesi Utara (73,69). Sedangkan Provinsi Papua, Sumatera Utara dan Nusa Tenggara Timur merupakan tiga provinsi yang memiliki Indeks Kebahagiaan terendah dengan nilai indeks masing-masing sebesar 67,52; 68,41; dan 68,98.

Gambar 6. Indeks Kebahagiaan Penduduk Menurut Provinsi, 2017



Lampiran 1.

Indeks Kebahagiaan dan Indeks Dimensi Penyusunnya Menurut Provinsi Tahun 2017

Provinsi	Indeks Kebahagiaan	Penyusun Indeks Kebahagiaan					
		Indeks Dimensi Kepuasan Hidup			Total	Indeks Dimensi Perasaan (Affect)	Indeks Dimensi Makna Hidup (Eudaimonia)
		Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup					
		Personal	Sosial				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Aceh	71,96	67,24	78,66	72,95	68,56	74,05	
Sumatera Utara	68,41	62,89	74,18	68,54	64,75	71,62	
Sumatera Barat	72,43	67,03	77,50	72,27	70,21	74,64	
Riau	71,89	67,19	76,28	71,74	70,24	73,56	
Jambi	70,45	65,93	76,12	71,02	68,56	71,61	
Sumatera Selatan	71,98	67,01	77,03	72,02	70,61	73,18	
Bengkulu	70,61	63,96	76,94	70,45	68,52	72,68	
Lampung	69,51	63,54	75,84	69,69	67,43	71,24	
Kep. Bangka Belitung	71,75	68,68	78,24	73,46	69,33	72,23	
Kepulauan Riau	73,11	69,23	77,05	73,14	69,11	76,75	
DKI Jakarta	71,33	68,64	74,56	71,60	68,06	74,04	
Jawa Barat	69,58	65,48	74,96	70,22	66,83	71,43	
Jawa Tengah	70,92	65,50	76,34	70,92	70,45	71,36	
DI Yogyakarta	72,93	67,95	76,02	71,98	73,38	73,49	
Jawa Timur	70,77	66,63	76,72	71,68	68,79	71,66	
Banten	69,83	65,78	74,97	70,37	67,80	71,13	
Bali	72,48	68,48	76,32	72,40	71,71	73,27	
Nusa Tenggara Barat	70,70	65,25	77,93	71,59	67,50	72,72	
Nusa Tenggara Timur	68,98	62,92	76,75	69,83	65,23	71,53	
Kalimantan Barat	70,08	64,33	76,94	70,64	67,55	71,84	
Kalimantan Tengah	70,85	67,11	74,93	71,02	69,52	71,89	
Kalimantan Selatan	71,99	65,21	75,58	70,40	72,31	73,32	
Kalimantan Timur	73,57	69,62	77,39	73,50	71,63	75,41	
Kalimantan Utara	73,33	66,19	77,70	71,94	73,42	74,67	
Sulawesi Utara	73,69	70,14	78,40	74,27	69,29	77,11	
Sulawesi Tengah	71,92	63,86	78,42	71,14	70,08	74,40	
Sulawesi Selatan	71,91	66,42	78,12	72,27	70,63	72,71	
Sulawesi Tenggara	71,22	63,60	78,50	71,05	68,77	73,63	
Gorontalo	73,19	69,59	79,57	74,58	69,21	75,41	
Sulawesi Barat	70,02	61,59	77,75	69,67	67,89	72,33	
Maluku	73,77	70,59	79,52	75,05	69,00	76,84	
Maluku Utara	75,68	72,86	81,33	77,09	70,48	79,00	
Papua Barat	71,73	68,24	76,64	72,44	67,95	74,46	
Papua	67,52	63,04	73,80	68,42	63,82	69,98	
Indonesia	70,69	65,98	76,16	71,07	68,59	72,23	

Lampiran 2.
Indeks Kebahagiaan dan Indeks Dimensi Menurut Karakteristik, 2017

Karakteristik Demografi dan Ekonomi	Indeks Kebahagiaan	Indeks Dimensi Kepuasan Hidup			Indeks Dimensi Perasaan (Affect)	Indeks Dimensi Makna Hidup (Eudaimonia)
		Total	SubDimensi Personal	SubDimensi Sosial		
Klasifikasi Wilayah:						
Perkotaan	75,38	75,59	72,66	78,52	71,25	78,95
Perdesaan	71,92	72,90	67,52	78,28	67,25	75,20
Jenis Kelamin:						
Laki-Laki	73,25	73,10	68,78	77,42	69,40	76,92
Perempuan	74,00	75,12	71,13	79,10	69,21	77,25
Status Perkawinan:						
Belum Menikah	73,60	73,99	71,09	76,90	68,89	77,51
Menikah	74,16	74,64	70,56	78,72	69,65	77,80
Cerai Hidup	70,70	72,65	68,34	76,95	64,14	74,71
Cerai Mati	71,20	72,23	67,31	77,14	68,39	72,73
Kelompok Umur:						
≤ 24 Tahun	75,15	75,67	72,06	79,29	69,99	79,33
25-40 Tahun	74,94	76,15	72,47	79,84	68,92	79,23
41-64 Tahun	73,37	73,58	69,26	77,91	69,44	76,74
≥ 65 Tahun	71,86	72,93	68,62	77,25	69,14	73,26
Kedudukan Dalam Rumah Tangga:						
Kepala Rumah Tangga	73,05	73,10	68,80	77,40	69,09	76,61
Pasangan Kepala Rumah Tangga	74,46	75,68	71,76	79,60	69,53	77,71
Banyaknya Anggota Rumah Tangga:						
1 Orang	72,35	72,99	69,24	76,73	69,78	74,04
2 Orang	72,07	73,06	68,46	77,65	67,66	75,10
3 Orang	73,42	73,47	69,14	77,81	69,31	77,14
4 Orang	74,13	75,09	71,17	79,01	69,76	77,16
5 Orang atau Lebih	74,58	75,05	71,06	79,04	69,61	78,65
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan:						
Tidak pernah sekolah	65,43	62,71	53,93	71,49	63,36	70,12
Tidak tamat SD/ sederajat	70,03	71,27	64,06	78,47	65,82	72,63
SD sederajat	70,36	71,47	65,90	77,05	66,15	73,07
SMP sederajat	72,36	72,94	68,00	77,89	67,29	76,42
SMA sederajat	75,60	75,88	73,00	78,77	71,12	79,42
Diploma I, II, III	78,83	78,62	76,99	80,26	76,31	81,36
Diploma IV/S1	79,09	79,16	78,12	80,21	75,30	82,49
S2, S3	82,73	83,58	84,98	82,19	76,55	87,53
Pendapatan Rumah Tangga:						
Hingga Rp 1.800.000	69,24	70,15	63,49	76,81	64,49	72,67
Rp 1.800.001 - Rp 3.000.000	73,21	74,34	69,76	78,93	68,22	76,63
Rp 3.000.001 - Rp 4.800.000	75,22	74,41	70,98	77,85	72,05	78,95
Rp 4.800.001 - Rp 7.200.000	77,40	78,12	76,58	79,65	73,97	79,80
Lebih Dari Rp. 7.200.000	78,85	79,19	78,16	80,22	74,03	82,90
Provinsi Sulawesi Utara	73,69	74,27	70,14	78,40	69,29	77,11

Lampiran 3.
Catatan Teknis

- a. Indeks Kebahagiaan Indonesia tahun 2017 diukur berdasarkan data hasil Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) 2017 yang dilaksanakan secara serentak di 487 kabupaten/kota terpilih sebagai lokasi sampel, yang tersebar di 34 provinsi di seluruh Indonesia, dengan sampel sekitar 72.317 rumah tangga (estimasi level nasional dan provinsi). Setiap rumah tangga sampel, dipilih kepala rumah tangga atau pasangan kepala rumah tangga (istri/suami) sebagai responden, untuk mewakili rumah tangga tersebut. Oleh sebab itu, yang dimaksud sebagai **penduduk** adalah kepala rumah tangga atau pasangannya.
- b. Kebahagiaan merupakan konsep berupa hasil evaluasi kehidupan yang menggambarkan kondisi kehidupan berupa *Good Life* dan *Eudaimonia*. Disusun oleh 3 (tiga) dimensi (konsep) yang berbeda tetapi terkait, yaitu: Kepuasan Hidup, Perasaan (*Affect*) dan Makna Hidup (*Eudaimonia*).
 - Kepuasan Hidup merupakan evaluasi terhadap kondisi obyektif 10 (sepuluh) domain kehidupan yang esensial yang dialami penduduk. Kondisi obyektif 10 (sepuluh) domain kehidupan ini dapat diintervensi dengan program pembangunan (OECD 2011, 2013).
 - Perasaan (*Affect*) merupakan ukuran evaluasi/pengalaman terkait perasaan dalam kehidupan secara keseluruhan yang menggambarkan derajat 2 (dua) ukuran hedonisme [*positive–negative affects*] (Kahneman et al. (1999); Diener et al. (1999) dan OECD (2013)).
 - Makna Hidup (*Eudaimonia*) merupakan konsep dalam *good psychological functioning* atau *flourishing* dalam ranah psikologi positif yang menggambarkan kebermaknaan hidup yang melebihi diri seseorang (Carol D. Ryff (1989) dan OECD (2013)).
- c. Indeks Kebahagiaan Indonesia dengan Metode 2014, diukur menggunakan Dimensi Kepuasan Hidup yang mencakup 10 (sepuluh) indikator, yaitu: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, Kondisi Keamanan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah.
- d. Berbeda dengan Metode 2014, Indeks Kebahagiaan tahun 2017 selain Dimensi Kepuasan Hidup ditambahkan juga Dimensi Perasaan (*Affect*) dan Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*). Pada Dimensi Kepuasan Hidup terbagi menjadi 2 (dua) subdimensi yaitu Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial. Subdimensi Kepuasan Hidup Personal diukur menggunakan 5 (lima) indikator: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah. Sedangkan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial diukur dari 5 (lima) indikator: Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, dan Kondisi Keamanan. Dimensi Perasaan (*Affect*) diukur menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu Perasaan Senang/Riang/Gembira, Perasaan Tidak Khawatir/Cemas, dan Perasaan Tidak Tertekan. Berikutnya, Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) mencakup 6 (enam) indikator yaitu Penerimaan Diri, Tujuan Hidup, Hubungan Positif dengan Orang Lain, Pengembangan Diri, Penguasaan Lingkungan, dan Kemandirian.
- e. Indeks Kebahagiaan 2017 dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$I_{\text{Kepuasan Hidup}} = \frac{w_1 * I_{\text{Kepuasan Hidup Personal}} + w_2 * I_{\text{Kepuasan Hidup Sosial}}}{w_1 + w_2}$$

$$I_{\text{Kepuasan Hidup Personal}} = \frac{w_i * x_i}{w_i}$$

$$I_{\text{Kepuasan Hidup Sosial}} = \frac{w_i * x_i}{w_i}$$

$$I_{\text{Perasaan (Affect)}} = \frac{w_i * x_i}{w_i}$$

$$I_{\text{Makna Hidup (Eudaimonia)}} = \frac{w_i * x_i}{w_i}$$

$$I_{\text{Kebahagiaan}} = \frac{w_1 * I_{\text{Kepuasan Hidup}} + w_2 * I_{\text{Perasaan (Affect)}} + w_3 * I_{\text{Makna Hidup (Eudaimonia)}}}{w_1 + w_2 + w_3}$$



BADAN PUSAT STATISTIK

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ahmad Azhari. SSi
Kepala Bidang Statistik Sosial

E-mail: azhari@bps.go.id